

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Atas dasar pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya pekerjaan-keluarga adalah situasi dimana seseorang mengalami tekanan dalam menyeimbangkan kepentingan keluarga dan pekerjaan. konflik antar peran ini lebih banyak dialami oleh wanita yang bekerja dan sudah berkeluarga.

Ketidakhadiran adalah mangkirnya karyawan dengan atau tanpa alasan dari jadwal kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Masalah ketidakhadiran biasanya timbul pada karakter individu dan budaya organisasi. Pada hasil perhitungan kuisisioner menunjukkan bahwa dimensi pekerjaan mengganggu keluarga sebesar 52,18% yang memiliki pengaruh paling besar dan dimensi keluarga mengganggu pekerjaan sebesar 47,82% yang memiliki pengaruh paling kecil dalam presentasi dimensi ditempat penelitian.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan adanya pengaruh positif yang signifikan antara konflik pekerjaan-keluarga dengan ketidakhadiran, artinya semakin tinggi konflik pekerjaan-keluarga yang dimiliki karyawan semakin tinggi pula ketidakhadiran karyawan. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang menghasilkan nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,2008. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel ketidakhadiran dipengaruhi sebesar 20,08% oleh variabel konflik pekerjaan-keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa konflik pekerjaan-keluarga cukup mempengaruhi variabel ketidakhadiran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, konflik pekerjaan-keluarga mempengaruhi ketidakhadiran di PT. Universal Nashary Tata Laksana. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian walaupun tidak terlalu besar, namun konflik pekerjaan-keluarga cukup mempengaruhi ketidakhadiran karyawan. Ketidakhadiran karyawan dapat diminimalkan dengan menumbuhkan motivasi dasar karyawan bekerja di perusahaan serta pengaturan jadwal kerja yang baik. Dengan demikian akan mengurangi beban karyawan dalam menyelesaikan konflik yang dihadapinya. Salah satunya konflik antar pekerjaan dengan konflik keluarga.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa antara konflik pekerjaan-keluarga dengan ketidakhadiran memiliki hubungan dengan korelasi yang cukup tinggi. Dengan melihat pada hasil uji persamaan regresi, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis yang ada, ditemukan memiliki koefisien korelasi yg cukup besar dari angka 0, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,98 > 1,68$ dengan hasil koefisien determinasi sebesar 20,08% Konflik pekerjaan-keluarga memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan ketidakhadiran.

Namun apabila dilakukan penelitian di tempat lain tidak menutup kemungkinan akan ada beberapa faktor lain yang menjadi penyebab ketidakhadiran karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT. Universal Nashary Tata Laksana, yaitu:

1. Dalam upaya menekan angka ketidakhadiran karyawan, perusahaan hendaknya lebih melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, memberikan ruang tersendiri bagi karyawan dalam menuangkan suaranya dalam sebuah forum yang dibuat secara periodik sehingga perusahaan terkesan memperhatikan konflik yang karyawan alami selama bekerja.
2. Perusahaan sebaiknya mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketidakhadiran untuk menurunkan angka ketidakhadiran itu sendiri. Dalam penelitian ini saja ditemukan faktor tertinggi dalam dimensi pekerjaan mengganggu keluarga yaitu konflik berdasarkan sikap dan konflik berdasarkan waktu. Dengan begitu perusahaan akan lebih cepat menganalisa ketidakhadiran karyawan serta mempertahankan reputasi perusahaan.

3. Dalam penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji masalah konflik pekerjaan-keluarga dan hubungannya dengan ketidakhadiran. Diharapkan perusahaan tidak hanya terpaku pada hasil penelitian ini saja sebaiknya lakukan penelitian yang lebih mengkaji kembali masalah ini sehingga hasilnya akan bermanfaat bagi perusahaan.